

## 1. LATAR BELAKANG

Film Pendek merupakan salah satu jenis film yang di mana film pendek menjadi tempat sarana dalam memberikan informasi, menyebarkan berita, menyampaikan pandangan, serta dapat mewujudkan dan mengungkapkan keinginan. Film pendek juga merupakan film yang memberikan sesuatu yang sederhana tetapi juga memberikan sesuatu yang kompleks. Film pendek merupakan sesuatu hal yang sederhana namun kompleks, dikarenakan film pendek bukan sebuah film panjang yang durasinya dikurangkan, melainkan film pendek perlu untuk menyampaikan informasi, atau menyampaikan pandangan kita terhadap permasalahan yang kita ingin sampaikan dengan durasi kurang dari 60 menit (Fadhillah & Tahapari 2023, hlm. 27).

Dalam film, hubungan kedekatan antar tokoh sangat diperlukan dalam film. Hal tersebut dikarenakan hubungan kedekatan antar tokoh dapat membentuk penceritaan filmnya akan seperti apa, apakah filmnya mengarah kepada pertemanan, musuh, atau menganggap orang tersebut menjadi orang yang tidak dipedulikan. Terdapat unsur hubungan kedekatan antar tokoh membuat para penonton dapat mengerti juga penceritaan pada film tersebut akan seperti apa, dan penonton tidak akan kebingungan terhadap status hubungan para tokoh dalam film.

Dalam pembuatan film, agar penonton tidak merasa kebingungan dengan penceritaannya, para pembuat film akan membutuhkan seorang editor dalam membantu proses tersebut. Hal tersebut dikarenakan editor bertugas untuk menggabungkan beberapa *shot* ke dalam urutan yang diinginkan dan juga akan memotong *shot* tersebut sampai mendapatkan hasil yang diinginkan. Selain itu juga, seorang editor juga akan memilih *shot* mana yang akan dipakai maupun yang tidak dipakai. Semua hal tersebut perlu diketahui dan dilakukan oleh editor untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J., 2017, hlm. 217).

Dalam projek film “Sparrow” ini, penulis sebagai editor berperan penting dalam menjaga naratif cerita pada film, kedekatan hubungan dan hipnosis pada tokoh di

film “Sparrow”. Penulis sebagai editor menggunakan teknik *Constructive Montage* untuk memberikan rasa emosional terhadap film “Sparrow” dikarenakan teknik *Constructive Montage* ini merupakan teknik *editing* yang dilakukan oleh Pudovkin untuk menggabungkan dan membangun berbagai macam hasil rekaman menjadi hal yang membantu penonton untuk mendapatkan rasa emosional pada sebuah adegan yang ditampilkan (Lambden, 2022, hlm. 33). Oleh karena itu, teknik *Constructive Montage* ini digunakan penulis untuk membantu menyusun urutan gambar pada adegan di film “Sparrow” dalam mengatur dan membangun kedekatan hubungan dan hipnosis pada tokoh Pipit dan Tamara dan juga naratif cerita pada film “Sparrow”.

### **1.1.RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana penerapan *constructive montage* dalam menggambarkan *intimacy* dan hipnosis pada film pendek “Sparrow” yang ada di *scene* 3,4,5,6, dan 7?

### **1.2.BATASAN MASALAH**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalahnya akan berada pada tokoh Pipit dan Tamara yang ada di *scene* 3,4,5,6, dan 7.

### **1.3.TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan *constructive montage* dalam menggambarkan *intimacy* dan hipnosis pada film pendek “Sparrow” yang ada di *scene* 3,4,5,6, dan 7.

## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1. *Constructive Montage***

*Constructive Montage* adalah teknik editing yang dipopulerkan oleh Pudovkin dalam membangun intuisi para pembuat film di bidang *editing* agar dapat menterjemahkan sebuah ide menjadi sebuah cerita. Teknik *Constructive Montage* ini menggabungkan *shot* yang ada pada film kedalam sebuah urutan cerita yang di